BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Klinik Utama Al-Islam merupakan klinik yang melakukan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya dalam layanan kesehatan ibu dan anak. Sumber Daya Manusia merupakan unsur paling penting di dalam sebuah klinik, karena unsur ini yang menentukan pelayanan, kinerja, dan prestasi klinik sehingga proses Manajemen SDM pada klinik harus sangat baik agar membuat kinerja dari SDM lebih baik dan efektif dalam setiap pelaksanaannya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Asep Rachmat selaku Kepala Seksi SDM di Klinik Utama Al Islam tercatat dalam data kepegawaian saat ini klinik mempunyai total 61 karyawan, dengan rincian 42 karyawan tetap dan 19 karyawan tidak tetap. Bapak Asep Rachmat selaku Kepala Seksi SDM menyatakan bahwa prosedur rekrutmen karyawan dilakukan untuk menambah tenaga kerja baru ataupun mengisi kekosongan suatu posisi pekerjaan. Prosedur penerimaan karyawan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu seleksi administrasi, tes tertulis dan praktek, serta proses wawancara. Calon karyawan yang lulus seluruh tahapan seleksi kemudian akan diangkat menjadi karyawan kontrak terlebih dahulu sebelum kemudian dapat diangkat menjadi karyawan tetap, dengan catatan tersedianya posisi untuk karyawan tetap serta evaluasi kerja yang baik.

Namun pada proses rekrutmen yang sedang berjalan saat ini masih terjadi ketidaksesuaian antara jumlah karyawan yang diterima dengan jumlah karyawan yang dibutuhkan, dimana ketidaksesuaian tersebut telah menyebabkan masalah kekurangan dan kelebihan karyawan. Ketidaksesuaian tersebut juga terjadi pada kriteria karyawan yang diterima dengan kriteria kebutuhan oleh klinik. Apabila karyawan tersebut mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kriteria dan latar belakang pendidikan serta pengalaman riwayat pekerjaannya sebelumnya, maka akan berdampak pada kualitas kinerja pekerjaannya. Hal ini berarti terdapat permasalahan pada penempatan jabatan karyawan dan mengakibatkan kinerja

karyawan yang diterima tidak sesuai dengan harapan klinik, sehingga Bagian SDM harus meninjau kembali kinerja karyawan.

Salah satu visi Klinik Utama Al Islam adalah dapat menjadi Rumah Bersalin, maka dari itu Klinik terus meningkatkan kualitasnya agar visi itu dapat terwujud. Menurut Bapak Asep Rachmat, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Beliau juga menyatakan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki klinik, diperlukan suatu penilaian kinerja karyawan. Selain untuk meningkatkan kualitas, penilaian kinerja karyawan juga berguna untuk keputusan evaluasi kinerja, kenaikan golongan, kenaikan gaji, perubahan jabatan dari karyawan kontrak menjadi karyawan tetap, tindakan disiplin, PHK, serta pemberian bonus karyawan. Proses penilaian kinerja pada Klinik Utama Al Islam dilakukan secara periodik setiap 3 bulan sekali untuk seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap. Dalam penilaian kinerja karyawan yang berlangsung, Bapak Asep Rachmat menyatakan masih terdapat permasalahan. Hal ini terjadi karena kriteria penilaian dan perhitungan yang tidak sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan, sehingga karyawan tidak mengetahui hal apa saja yang masuk dalam penilaian kinerja karyawan. Hal ini membuat karyawan kesulitan menaikkan performa kerja, dan juga Bagian SDM kesulitan untuk mengetahui kinerja karyawan yang sebenarnya. Sehingga berdampak pada kesulitan Bagian SDM saat menentukan keputusan untuk hasil nilai dari penilaian kinerja karyawan.

Klinik Utama Al Islam memiliki 9 jenis cuti, yang terdiri dari cuti tahunan sebanyak 12 hari, cuti pernikahan 3 hari, cuti pernikahan anak 2 hari, cuti khitanan anak 2 hari, cuti istri melahirkan 2 hari, cuti istri/suami, orang tua/mertua, anak/menantu meninggal 2 hari, cuti anggota keluarga dalam satu rumah meninggal 1 hari, cuti anak sakit 1 hari, serta cuti melahirkan 3 bulan. Kesulitan juga ditemukan pada pengambilan keputusan pengendalian cuti karyawan oleh Bagian SDM, dimana dalam proses pengajuan cuti tersebut terkendala dalam perencanaan yang belum sesuai dengan kriteria pengajuan cuti yang benar. Permasalahan tersebut menyebabkan karyawan mengambil cuti

dengan kemauannya sendiri tanpa melihat jatah cutinya sehingga pengambilan keputusan untuk cuti menjadi tidak jelas. Akibatnya bagian SDM harus memeriksa ulang seluruh jatah cuti karyawan. Begitupun dengan waktu pengambilan cuti karyawan di dalam unit yang sama. Di dalam suatu unit tidak boleh terjadi seluruh karyawannya mengambil cuti pada waktu bersamaan, hal ini dapat menyebabkan tidak ada seorangpun karyawan yang bekerja di dalam unit tersebut pada saat cuti hari yang diambil. Maka untuk pengambilan cuti harus setidaknya masih terdapat satu karyawan yang bekerja pada saat hari pengambilan cuti.

Berdasarkan permasalahan diatas maka akan dilakukan penelitian mengenai pembangunan sistem informasi manajemen sumber daya manusia. Dengan harapan dapat membantu bagian SDM Klinik Utama Al Islam dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di Klinik Utama Al Islam dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Klinik Utama Al Islam".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu, bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Klinik Utama Al Islam

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Klinik Utama Al Islam. Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dan pembangunan sistem informasi manajemen ini adalah:

1. Membantu Kepala SDM dalam menentukan jumlah dan kriteria kebutuhan karyawan berdasarkan kebutuhan tiap unit.
2. Membantu Kepala SDM dan bagian SDM dalam melakukan penilaian kinerja karyawan berdasarkan kriteria penilaian karyawan.
3. Membantu Bagian SDM dalam melakukan pengendalian cuti karyawan.

1.4. Batasan Masalah

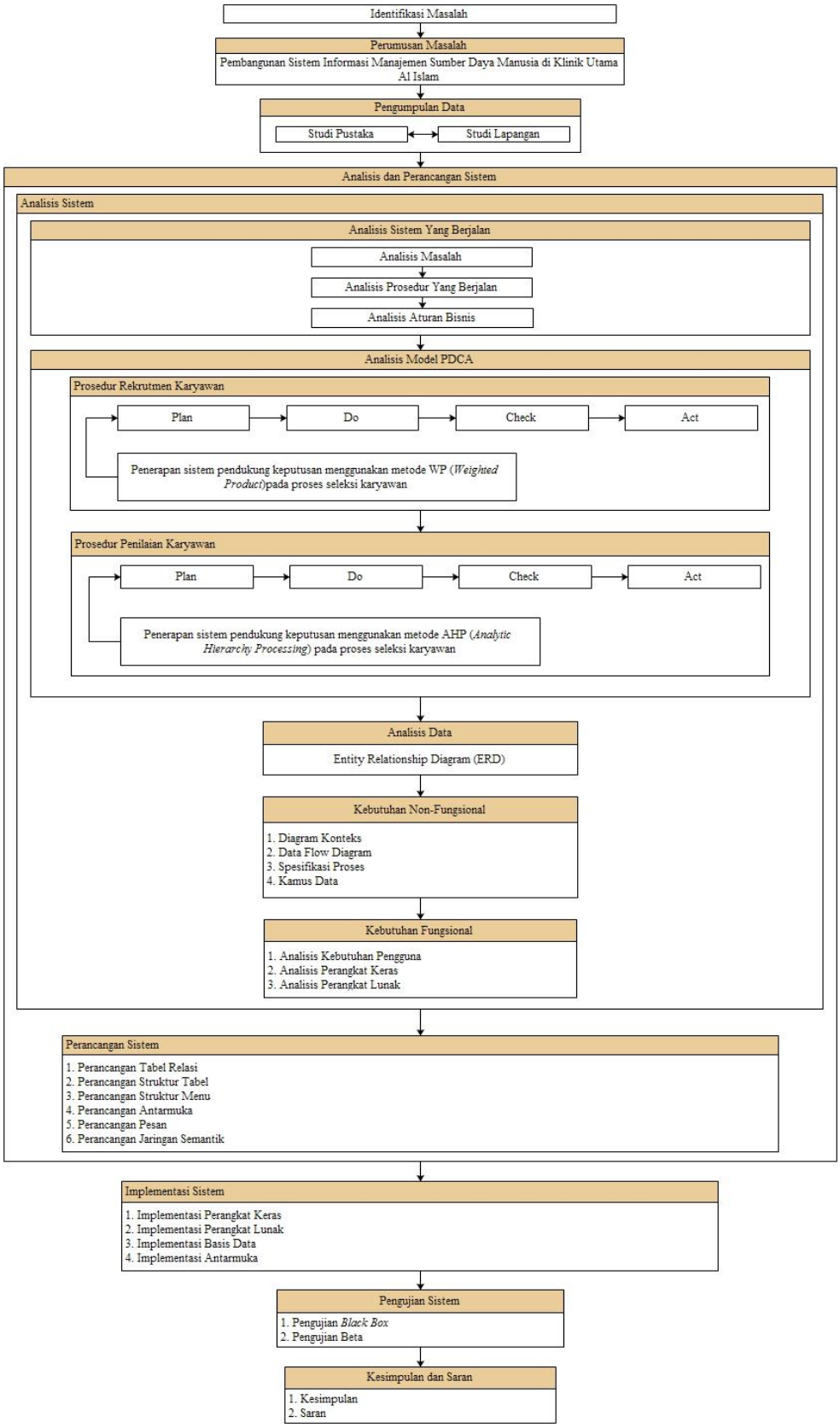
Batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen sumber daya manusia di Klinik Utama Al-Islam adalah sebagai berikut:

1. Dalam implementasi pada sistem, ada 2 prosedur yang akan menjadi bahan penelitian yaitu:
    a. Prosedur Rekrutmen Karyawan menggunakan metode WP (*Weighted Product*)
    b. Prosedur Penilaian Kinerja Karyawan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Proccess*)
2. Penilaian kinerja karyawan dilakukan dalam periode setiap 3 bulan sekali.
3. Sistem tidak menangani data yang berhubungan dengan keuangan di Klinik Utama Al Islam karena bersifat rahasia dan tidak disediakan untuk penelitian ini.
4. Sistem tidak menangani Pensiun Karyawan karena pensiun tidak ditangani oleh Bagian SDM melainkan ditangani oleh pusat.
5. Tahap-tahap pengujian calon karyawan adalah sebagai berikut:
    a. Seleksi administrasi berdasarkan lamaran yang masuk
    b. Tes Psikotes
    c. Tes materi sesuai dengan bidang yang bersangkutan
    d. Tes Praktek sesuai dengan bidang yang bersangkutan
    e. Tes Agama (tertulis dan praktek)
    f. Tes Kesehatan
    g. Wawancara dengan unit SDM dan Kepala Unit yang bersangkutan.
6. Kriteria penilaian kinerja karyawan diperoleh berdasarkan dokumen *Performance Appraisal* Karyawan Klinik Utama Al Islam. Kategori penilaian sebagai berikut :
    a. Operational Performance
    b. General Performance
    c. Spiritual Performance
    d. Disiplin

7. Aplikasi yang akan dibangun terdiri dari :
   a. Aplikasi yang dibangun berbasis website
   b. Aplikasi dibangun dengan bahasa pemograman PHP
   c. DBMS (*Database Management*) yang digunakan adalah Mysql
8. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah pendekatan analisis prosedural atau terstruktur.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dipakai adalah metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang digunakan [1]. Adapun alur penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Adapun keterangan dari tahapan alur penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

   Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah.

2. Perumusan Masalah

   Pada tahap ini peneliti melakukan perumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah. Dalam penelitian ini perumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen sumber daya manusia pada Klinik Utama Al Islam.

3. Pengumpulan Data

   Pada tahap ini dilakukannya teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

   a. Interview

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil yaitu dengan mewawancarai pihak yang berwenang terkait SDM di Klinik Utama Al Islam.

   b. Studi Pustaka

      Pengumpulan data dengan mempelajari buku, tugas akhir, jurnal, paper yang berkaitan dengan materi pembahasan dalam penelitian ini.

4. Analisis Sistem

   Bagian ini terdiri dari :

   a. Analisis Masalah yang terjadi pada tempat penelitian Klinik Utama Al Islam.
   b. Analisis Prosedur yang berjalan pada tempat penelitian Klinik Utama Al Islam antara lain :
      1. Analisis prosedur rekrutmen
      2. Analisis prosedur pengangkatan karyawan kontrak / karyawan tetap
      3. Analisis prosedur kehadiran, lembur, izin meninggalkan pekerjaan, cuti

4. Analisis prosedur mutasi, rotasi, perubahan jabatan, promosi jabatan
5. Analisis prosedur tindakan disiplin
6. Analisis prosedur pemutusan hubungan kerja
7. Analisis prosedur penilaian kinerja karyawan
8. Analisis prosedur pensiun karyawan

c. Analisis aturan bisnis Klinik Utama Al Islam.
d. Analisis PDCA, dilakukan untuk mengetahui siklus PDCA yang dilakukan oleh divisi SDM, dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan tahapan analisis selanjutnya.
e. Analisis data
f. Analisis kebutuhan non-fungsional
    1. Analisis kebutuhan pengguna
    2. Analisis perangkat keras
    3. Analisis perangkat lunak
g. Analisis kebutuhan fungsional

   Analisis kebutuhan fungsional adalah mendefenisikan kebutuhan baik dalam aliran data atau informasi terdiri dari :

    1. Diagram konteks
    2. *Data flow diagram*
    3. Spesifikasi proses
    4. Kamus data

5. Perancangan Sistem

Pada Tahap ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap analisis sistem yang telah dilakukan sehingga mendapatkan gambaran jelas mengenai sistem yang dibangun dan apa yang harus dilakukan. Tahapan perancangan sistem terdiri dari :

a. Perancangan tabel relasi
b. Perancangan struktur tabel
c. Perancangan struktur menu
d. Perancangan antarmuka

e. Perancangan pesan
f. Perancangan jaringan semantik

6. Implementasi Sistem

Pada tahapan ini merupakan tahapan implementasi sistem yang dibangun dan terdiri dari :

a. Implementasi perangkat lunak
b. Implementasi perangkat keras
c. Implementasi basis data
d. Implementasi antarmuka

7. Pengujian Sistem

Pada tahapan ini adalah tahapan yang berguna untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan dan tidak terdapat kesalahan. Tahapan pengujian sistem terdiri dari :

a. Pengujian *blackbox*
b. Pengujian beta

8. Kesimpulan dan Saran

Pada tahapan ini adalah tahapan merumuskan kesimpulan dan saran terhadap sistem yang dibangun, indikator keberhasilan adalah apabila kesimpulan yang dirumuskan sesuai dan memenuhi apa yang menjadi tujuan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Secara garis besar, sistematika penulisan dikelompokkan ke dalam 5 bab yang urutannya sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan masalah umum yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir, yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan mengenai profil Klinik Utama Al-Islam dan teori-teori yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pembahasan tentang analisis dan perancangan dari sistem yang akan dibangun.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari sistem yang dibangun yang dilakukan di Klinik Utama Al-Islam Divisi SDM sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan sistem informasi manajemen ini dan saran tentang sistem informasi manajemen ini untuk masa yang akan datang.